

34. TERHIJAB

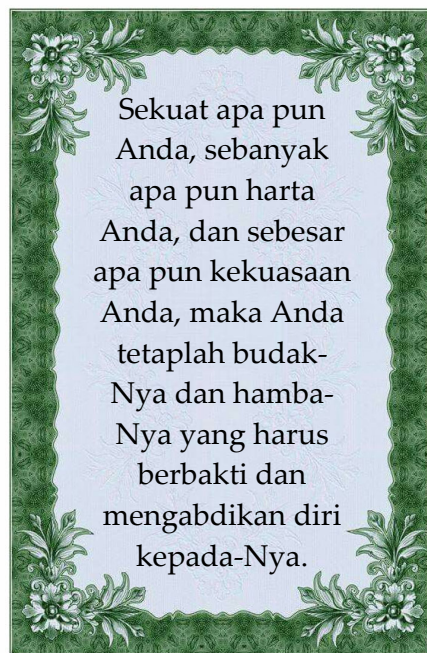
Allah Swt. tidak akan pernah terhijab, akan tetapi engkaulah yang terhijab untuk melihat-Nya. Sebab jikalau ada sesuatu yang menghijab-Nya maka Dia akan menutup sesuatu yang menghijab-Nya itu. Sebab jika Allah Swt. memiliki penutup maka berarti wujud-Nya terbatas. Sesuatu yang membatasi yang lainnya tentu akan menguasainya. Sedangkan Dia Maha Kuasa terhadap para hamba-Nya.

Allah Swt. tidak akan pernah terhijab atau ada sesuatu yang menghalangi-Nya. Jikalau Anda tidak pernah mendapati-Nya dan menyaksikan cahaya-Nya maka Anda adalah yang terhijab dari-Nya. Ini tidak akan terjadi, kecuali karena mata hati Anda telah buta dan tertutupi oleh kemaksiatan. Ibarat cermin, hati Anda sudah dipenuhi karat dan kotoran. Semakin Anda bermaksiat maka mata hati Anda akan semakin buta.

Apa gunanya mata melihat, jikalau hati tidak mengenal hidayah-Nya? Anda akan tersesat dan akan terus tersesat di lembah kehinaan. Tidak ada jalan lain, kecuali kembali kepada-Nya dan bertaubat nasuha, agar cahaya-Nya kembali diberikan-Nya. Dia adalah Dzat yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Jikalau ada sesuatu yang menutupi-Nya maka hijab itu akan dihilangkan-Nya, bahkan di hancurkan-Nya. Dia tidak akan mampu dihijab oleh apa pun selama-lamanya, karena kekuasaan-Nya tidak terbatas. Dan, ini berbanding terbalik dengan makhluk-Nya, yang hanya memiliki kemampuan terbatas.

Sekuat apa pun Anda, sebanyak apa pun harta Anda, dan sebesar apa pun kekuasaan Anda, maka Anda tetaplah budak-Nya dan hamba-Nya yang harus berbakti dan mengabdikan diri kepada-Nya. Jikalau Anda ingkar maka azab-Nya siap menanti, baik di dunia maupun akhirat kelak.



35. MENINGGALKAN SIFAT MANUSIAWI

"Keluarlah dari sifat-sifat kemanusiaan Anda, yaitu dari semua sifat yang kontradiktif dengan sifat ubudiyah Anda, agar Anda